

## PENGUATAN KONTEN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI BISNIS FOTO *PREWEDDING* DI DINARASTIKA FILMS

Anak Agung Ngurah Micko Indrawan<sup>1</sup>, I Made Saryana<sup>2</sup>, I Made Bayu Pramana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Seni Indonesia Denpasar

<sup>1</sup>mickoindrawan87@gmail.com

### Abstrak

Bagi perusahaan fotografi atau fotografer dalam mempromosikan hasil karyanya menggunakan berbagai cara yaitu dari mulut ke mulut sampai kepada sosial media yang tentunya lebih efektif, salah satunya Instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial teratas yang menjadi suatu platform paling menjanjikan di dunia bisnis. Banyaknya fitur yang dimiliki serta kemudahan dalam penggunaannya untuk mengakses sebuah informasi menjadi peluang besar untuk mengembangkan bisnis dengan cara beriklan.

Salah satu metode observasi atau pengumpulan data laporan ini yaitu dengan cara mengamati secara langsung di lokasi magang/praktik kerja untuk mengetahui kondisi yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari sebuah desain magang/praktik kerja yang sedang dilakukan serta meninjau secara cermat dan teliti. Metode Wawancara atau *interview* adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual.

Memasarkan foto *prewedding* pada media sosial Instagram saat ini sangat mudah dan menguntungkan, disamping menghemat tenaga dan biaya, memasarkan foto di Instagram lebih mudah dijangkau oleh *audiens*. Dengan menggunakan fitur iklan di Instagram, penulis sangat mudah untuk memantau *algoritma* postingan yang telah diunggah dengan fitur iklan sehingga target pemasaran foto *prewedding* tepat sasaran sesuai iklan yang sudah diatur sebelumnya. Dalam penguatan konten Instagram sebagai media promosi bisnis foto *prewedding*, karya Dinarastika Films juga memiliki ciri khasnya tersendiri dibandingkan vendor photo lainnya yang membuat Dinarastika Films begitu spesial. Ide-ide karya Dinarastika Films sangat unik dalam menciptakan sebuah karya foto maupun video, Dinarastika Films mengemas hasil karya itu semua dengan mempostingnya melalui instagram.

Kata Kunci : instagram, promosi bisnis, fotografi, *prewedding*

### Abstract

*For photography companies or photographers in promoting their work using various ways, namely word of mouth to social media which is certainly more effective, one of which is Instagram. Instagram is one of the top social media that has become one of the most promising platforms in the business world. The number of features it has and the ease of use to access information is a great opportunity to develop a business by advertising.*

*One of the methods of observation or data collection of this report is by observing directly at the location of the internship / work practice to find out the conditions that occur and prove the correctness of an internship design / work practice that is being carried out and review carefully and carefully. Interview method is an oral question-and-answer activity to obtain information. The form of information obtained is expressed in writing, or recorded audio, visually, or audio-visually.*

*Marketing prewedding photos on Instagram social media is currently very easy and profitable, in addition to saving effort and costs, marketing photos on Instagram is more accessible to the audience. By using the advertising feature on Instagram, the author is very easy to monitor the algorithm of posts that have been uploaded with the advertising feature so that the target of prewedding photo marketing is right on target according to the pre-set ad. In strengthening Instagram content as a promotional medium for the prewedding photo business, Dinarastika Films' work also has its own characteristics compared to other photo vendors that make Dinarastika Films so special. Dinarastika Films' ideas are very unique in creating a photo or video work, Dinarastika Films packages the work all by posting it via Instagram.*

*Keywords: instagram, business promotion, photography, prewedding*

## PENDAHULUAN

Fotografi merupakan teknik pengambilan gambar dan cahaya pada film dimana fotografi juga digunakan sebagai salah satu bidang komunikasi visual yang memiliki banyak peminat di Indonesia. Secara etimologi, fotografi berasal dari bahasa Inggris, yakni *photography*. Kata "*photography*" diadaptasi dari bahasa Yunani, yakni "*photos*" yang berarti cahaya, dan "*graphein*" yang berarti gambar atau menggambar. Secara harfiah, fotografi bermakna menggambar dengan cahaya (Gani Rita, 2013:7).

Seiring berjalannya waktu perkembangan fotografi saat ini sangat begitu pesat, khususnya kamera yang sudah sangat canggih dibandingkan kamera produksi pada tahun-tahun sebelumnya. Pada era milenial saat ini kebutuhan fotografi tidak hanya sebatas untuk pelengkap hiburan saja, tetapi fotografi juga digunakan sebagai kebutuhan karya seni yang dikomersialkan salah satunya adalah fotografi *prewedding*.

Fotografi *Prewedding* merupakan jenis fotografi yang berfokus dalam mengabadikan momen-momen penting hidup seseorang yakni sebelum melaksanakan pernikahan. Pemotretan foto *prewedding* dilakukan sekitar tiga bulan sebelum hari pernikahan, umumnya diambil di luar ruangan dengan cahaya alami yang memberikan kesan natural (Noblett, 2010:2).

Saat ini banyak kaum muda muda yang akan menikah diawali dengan foto *prewedding* bahkan seolah-olah menjadi tren bahwa wajib hukumnya untuk melakukan foto sebelum melangsungkan upacara pernikahan.

Pada era generasi milenial saat ini, banyak platform aplikasi yang digunakan untuk memulai bisnis, salah satunya sebagai media promosi. Seseorang yang memulai bisnisnya melalui media sosial biasanya akan mengunggah dan membagikan produk-produknya baik berupa foto maupun dalam bentuk video. Banyaknya platform sosial media saat ini, memudahkan pelaku usaha untuk melakukan promosi dan tentunya jangkauan target pasar

akan lebih luas karena banyaknya pengguna media sosial saat ini, salah satunya Instagram.

Bagi perusahaan fotografi atau fotografer dalam mempromosikan hasil karyanya menggunakan berbagai cara yaitu dari mulut ke mulut sampai kepada sosial media yang tentunya lebih efektif salah satunya Instagram.

Instagram merupakan salah satu media sosial teratas yang menjadi suatu *platform* paling menjanjikan di dunia bisnis. Banyaknya fitur yang dimiliki serta kemudahan dalam penggunaannya untuk mengakses sebuah informasi menjadi peluang besar untuk mengembangkan bisnis dengan cara beriklan.

Instagram juga sudah memiliki wadah tersendiri untuk para pengusaha dalam memberikan jangkauan yang lebih luas bagi bisnisnya, yaitu Instagram Ads. Jika sudah memiliki akun *Business*, maksimalkan akun dengan fitur yang satu ini sebagai bentuk *brand exposure*.

Dengan adanya Instagram ini akan sangat menguntungkan pengusaha salah satunya di bidang bisnis fotografi. Bisnis fotografi membutuhkan promosi yang sangat besar tidak hanya melakukan penjualan atau promosi melalui cara konvensional karena cangkupan konsumennya hanya sebatas lokal dan kerabat saja. Namun dengan adanya media sosial yang mengandalkan foto menarik, maka banyak pebisnis fotografi yang memanfaatkan media sosial ini untuk menjaring pelanggan yang lebih luas dan lebih banyak. Saat ini penggunaan media sosial di kalangan masyarakat sangat begitu banyak salah satunya penggunaan media sosial Instagram.

Bisnis fotografi merupakan bisnis yang sangat menjanjikan, dimana foto merupakan produk utama dari bisnis ini. Dengan adanya peluang bisnis foto *prewedding* maka penulis mengangkat judul laporan "Penguatan Konten Instagram Sebagai Media Promosi Bisnis Foto *Prewedding* di Dinarastika Films" dimana saat ini media sosial Instagram merupakan tren yang salah satu *platform*-nya paling banyak digunakan di kalangan masyarakat serta foto

*prewedding* yang saat ini menjadi kebutuhan setiap individu.

Atas dasar latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana membuat karya foto *prewedding* yang kreatif?
2. Bagaimana cara memasarkan foto *prewedding* pada media sosial Instagram?
3. Bagaimana penguatan konten Instagram sebagai media promosi bisnis foto *prewedding* di Dinarastika Films?

## TINJAUAN PUSTAKA

### Tinjauan Tentang Media Sosial

Media sosial adalah salah satu dampak yang muncul akibat semakin berkembangnya dunia baru saat ini. Media sosial merupakan media internet yang memungkinkan pengguna dapat mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan dunia lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Nasrullah, 2016). Jadi manusia dapat saling terkoneksi di internet dan membuat sebuah komunitas sosial di dunia maya dan menciptakan medianya untuk lebih memudahkan lagi dalam berinteraksi satu sama lain. (eprints universitas muhammadiyah malang)

Menurut Henderi, pengertian media sosial adalah situs jaringan sosial berbasis web yang memungkinkan bagi setiap individu untuk membangun profil publik ataupun semi publik dalam sistem terbatas, daftar pengguna lain dengan siapa mereka terhubung, dan melihat serta menjelajahi daftar koneksi mereka yang dibuat oleh orang lain dengan suatu sistem. (Henderi, 2007: 3).

Sedangkan menurut Phillip Kotler dan Kevin Keller media sosial adalah sarana bagi konsumen untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya (Kotler, Keller 2012: 568).

### Tinjauan Tentang Instagram

*Instagram* berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "*insta*" berasal dari kata "*instan*", seperti kamera *polaroid* yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya.

Sedangkan untuk kata "*gram*" berasal dari kata "*telegram*" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan lakuran dari kata instan dan *telegram*.

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan *filter* digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *Instagram* sendiri. (merdeka.com : *Instagram* adalah Media Sosial berbasis Foto dan Video)

Menurut Bambang, *Instagram* adalah sebuah aplikasi dari Smartphone yang khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu dari media digital yang mempunyai fungsi hampir sama dengan twitter, namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya. Instagram juga dapat memberikan inspirasi bagi penggunanya dan juga dapat meningkatkan kreatifitas, karena *Instagram* mempunyai fitur yang dapat membuat foto menjadi lebih indah, lebih artistik dan menjadi lebih bagus (Atmoko, 2012:10).

Pada umumnya orang-orang menggunakan *Instagram* untuk saling *mensharing* atau membagikan foto maupun video. Prinsip yang satu ini memang cenderung berbeda dengan aplikasi media sosial lainnya yang lebih menekankan pada penggunaan kata-kata atau status untuk dibagikan ke publik.

Sama halnya seperti aplikasi media sosial lain, pada Instagram ini kita dapat mencari banyak teman dengan menggunakan istilah *Follow* dan *Follower* atau Mengikuti dan Pengikut. Dengan banyaknya *Follower* maka menandakan akun kita sudah memiliki banyak teman. Interaksi bisa dilakukan dengan kegiatan *like* atau saling komen pada postingan kita ataupun teman kita. Bisa juga dilakukan dengan menggunakan perpesanan atau *Direct Message (DM)* dan yang paling populer saat ini yakni *InstaStory* yang berupa aktivitas membagikan video secara *live* atau langsung.

### Tinjauan Tentang Bisnis Fotografi

Bersumber dari buku Pengantar Bisnis: Etika, Hukum & Bisnis Internasional, kata “bisnis” berasal dari kata “*busy*” dalam bahasa Inggris yang berarti sibuk. Artinya, bisnis adalah aktivitas atau pekerjaan yang menghasilkan keuntungan. Aktivitas bisnis dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang meliputi proses produksi, pertukaran kebutuhan, kegiatan distribusi, dan konsumsi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan secara finansial.

Bisnis fotografi merupakan usaha yang kian berkembang dengan berbagai bentuknya sesuai perkembangan teknologi. Meski setiap orang memiliki gadget yang bisa digunakan untuk memotret, namun tetap saja mereka mencari orang profesional untuk mengabadikan momen berharga. ([easybiz.id/tips-mendulang-fulus-dari-bisnis-fotografi](http://easybiz.id/tips-mendulang-fulus-dari-bisnis-fotografi))

Mereka memahami bahwa kamera lebih baik untuk mendapatkan kualitas foto terbaik. Maka dari itu, peluang bisnis fotografi sangat besar dikalangan masyarakat saat ini.

Penggunaan jasa fotografi industri dapat memberikan dampak positif terhadap perwujudan citra terbaik usaha. Apabila usaha Anda merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, teknologi, energi, kimia maupun konstruksi, sangatlah penting bagi Anda untuk memiliki foto-foto berkualitas yang akan menarik audiens melalui portofolio perusahaan.

Adapun jenis-jenis fotografi yang dihasilkan jasa bisnis fotografi, antara lain :

#### 1. Fotografi *Prewedding*

Jasa foto pre wedding belakangan semakin tumbuh subur. Besarnya jumlah orang yang menikah setiap bulannya memberikan peluang bisnis yang sayang untuk kita lewatkan. Apalagi jika hobi fotografi tentunya akan makin menyenangkan.

Bisnis jasa dalam bidang fotografi memang sedang populer karena prospektif dan memiliki potensi keuntungan yang cukup besar. Bahkan siapa pun bisa mencoba untuk memulai bisnis seperti ini. Namun memulai bisnis ini perlu kemampuan fotografi yang kita miliki. Apalagi jasa ini membutuhkan kemampuan teknik fotografi yang tinggi. Anda bisa melakukan perbandingan dari teknik yang ada untuk menghasilkan kualitas foto terbaik.

#### 2. Fotografi *Wedding*

Membuka usaha fotografi pernikahan sebenarnya bisa dimulai dengan budget yang tidak banyak. Beberapa orang yang memulai bisnis ini pun punya kendala, misalnya hanya memiliki satu kamera walaupun pinjaman. Semua usaha bisa dimulai dengan sesuatu yang kecil dan dari usaha tersebut, dikembangkan sehingga mampu bersaing dengan usaha lainnya.

#### 3. Fotografi *Fashion*

Fashion bukan hanya sekedar wacana mengenai cara berpakaian, tetapi merupakan gabungan dari beberapa lingkup kehidupan, seperti bisnis, tren dan gaya hidup. Oleh karena itu fashion di suatu negara sangat berkaitan erat dengan konsumennya, konsumen tidak hanya berlaku sebagai pembeli, konsumen juga yang akan menentukan dan memilih apakah sebuah fashion dapat menjadi tren. Dengan meningkatnya peminat fashion di tanah air setiap harinya, bisnis fotografi fashion di Indonesia berkembang dengan sangat pesat, oleh karena itu sekarang banyak orang memilih untuk menjadikan fotografi fashion sebagai bisnis yang



menjanjikan di Indonesia khususnya.

#### 4. Fotografi Produk

Bisnis fotografi produk ini bisa berjalan jika didukung dengan *skill* dan modal. Modalnya berupa perlengkapan fotografi dan perlengkapan dekorasi. Selain itu, perlu juga untuk mematangkan *skill* fotografi dan kreativitas biar bisnis yang dirintis bisa terus berkembang. Tidak perlu khawatir dengan modal yang besar untuk memulai bisnis jasa fotografi produk ini, karena perlengkapan foto yang mahal pun dapat di-substitusi dengan sedikit sentuhan kreativitas dan tentunya niat yang kuat.

#### Tinjauan Tentang Fotografi *Prewedding*

Fotografi (bahasa Inggris: *photography*, yang berasal dari kata Yunani yaitu "*photos*": cahaya dan "*graphien*": melukis/menulis) adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang bisa dibuat.

Prinsip fotografi adalah memfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran luminositas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan (selanjutnya disebut lensa).

Untuk menghasilkan intensitas cahaya yang tepat untuk menghasilkan gambar, digunakan bantuan alat ukur berupa *lightmeter*. Setelah mendapat ukuran pencahayaan yang tepat, seorang fotografer bisa mengatur intensitas cahaya tersebut dengan mengubah kombinasi ISO/ASA (*ISO Speed*), diafragma (*Aperture*), dan kecepatan rana (*speed*). Kombinasi antara ISO, diafragma & *speed* disebut sebagai pajanan (*exposure*).

Di era fotografi digital di mana film tidak digunakan, maka kecepatan film yang semula

digunakan berkembang menjadi digital ISO. Fotografi saat ini telah berkembang menjadi sebuah gaya hidup, hal ini dimulai semenjak munculnya era digital dan berkembangnya media sosial.

*Prewedding* adalah kata bahasa Inggris yang Dalam bahasa Indonesia foto *prewedding* artinya adalah foto yang dilakukan sebelum pernikahan pernikahan. Akan tetapi seringkali banyak yang menganggap foto *prewedding* ini adalah foto yang dilakukan di suatu tempat dengan konsep dan juga pakaian yang telah dipersiapkan dan kemudian hasil dari foto tersebut nantinya dipasang pada acara resepsi, undangan dan juga *souvenir* pernikahan.

Dilihat dari kata "Foto *Prewedding*" yang mempunyai arti "Foto Sebelum Pernikahan" yang berarti pengertian dari foto *prewedding* adalah semua prosesi yang dilakukan sebelum acara pernikahan dan diabadikan dalam sebuah foto, maka semua foto tersebut disebut foto *prewedding*. (kemejingnet /2016/03/arti-dan-pengertian-foto-pre-wedding).

Foto-foto *prewedding* bisa meliputi: foto pertunangan, foto acara midodareni (Sebuah adat jawa yang dilaksanakan pada malam sebelum pernikahan). Jadi pengertian dari foto pre wedding adalah foto yang dilakukan sebelum acara pernikahan, bukan hanya foto yang khusus dilakukan pada sebuah sesi pemotretan dengan konsep *prewedding* saja. Di negara luar, istilah foto *prewedding* tidak ada, seperti di Singapura foto *prewedding* disebut dengan "*Weeding Photoshoot*", sedangkan di Amerika foto sebelum pernikahan disebut "*Engagement Photoshoot*" yang artinya adalah foto pertunangan.

Beragamnya budaya yang ada di Indonesia, membuat foto *prewedding* sangatlah beragam dan tanpa perlu meniru gaya foto-foto *prewedding* barat. Foto *prewedding* di Indonesia bisa dilakukan dengan gaya dan adat budaya yang ada di masing masing daerah.

## LANDASAN TEORI

### Teori Estetika Dalam Fotografi

Dalam jurnal Moch. Abdul Rahman yaitu Estetika Dalam Fotografi Estetik menjelaskan bahwa fotografi sebagai seni visual tidak terlepas dari nilai dan kaidah estetika yang berlaku. Setiap bentuk karya yang dihasilkan tidak lain mempunyai tujuan serta konsep penciptaan yang bermula dari ide dasar dan diungkap melalui bahasa visual. Melalui eksperimen dan eksplorasi terhadap target bidik (*expose*) dan proses hadirnya hingga menjadi subjek (*subject matter*) pada karya fotografi.

Tidak menutup kemungkinan bila objek yang dijadikan subjek (*subject matter*) perlu diambil berulang kali sebagai alternatif dari berbagai sudut pandang yang ada (*angle*) maupun varian optik lesan pendukung sekaligus eksplorasi pencahayaan yang memadai (*lighting exposure*). Ditunjang dengan keterampilan memaikan fasilitas instrumentasi yang ada pada kamera dan peralatan, tujuannya tidak lain adalah untuk mencapai berbagai varian alternatif tampilan yang memiliki nilai estetika sehingga tampilan yang dihasilkan fotografi sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan.

Estetika fotografi meliputi dua tataran, estetika pada tataran *ideational* dan estetika pada tataran *technical* (Soedjono, 2007: 8).

### METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan pada pemecahan objek kasus magang ada 3 yaitu, Metode Observasi, Metode Wawancara dan Metode Dokumentasi.

#### Metode Observasi

Secara bahasa, pengertian observasi adalah memperhatikan atau melihat. Bila dijabarkan, observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Namun, jika berdasarkan beberapa ahli, pengertian observasi sangatlah kompleks.

Menurut Patton, ia menjelaskan bahwa observasi adalah suatu metode yang bersifat akurat dan spesifik guna mengumpulkan data dan mencari informasi terkait segala kegiatan objek penelitian.

Salah satu metode pengumpulan data laporan ini yaitu dengan cara mengamati secara langsung di lokasi magang/praktik kerja untuk mengetahui kondisi yang terjadi dan membuktikan kebenaran dari sebuah desain magang/praktik kerja yang sedang dilakukan serta meninjau secara cermat dan teliti.

Metode pengumpulan laporan ini dilakukan dengan pengamatan langsung dari lokasi yaitu mengamati bagaimana cara kerja tim foto dan video Dinarastika Films dalam pelaksanaan kerja saat menguatkan konten Instagram untuk dipromosikan.

Tujuan observasi adalah mendeskripsikan cara kerja yang efisien, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas serta makna dari keseluruhan aktivitas kejadian yang diamati tersebut.

Penulis membutuhkan observasi guna dapat memahami proses terjadinya wawancara dan output. Observasi yang dilakukan penulis adalah observasi terhadap narasumber, bagaimana narasumber menggunakan alat foto dan video seperti kamera mirrorless, cara menguatkan konten Instagram untuk dipromosikan dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan hasil wawancara serta kejadian-kejadian di lapangan yang sudah dialami oleh penulis.

#### Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual.

Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung. Wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung pemimpin perusahaan Dinarastika Films yang

mendapatkan hasil informasi sebagai berikut :

1. Sejarah Dinarastika Films  
Owner Dinarastika Films memberi informasi mengenai sejarah terbentuknya Dinarastika Films pada akhir tahun 2019 hingga saat ini dan memiliki brand khusus bidang wedding Bali yang bernama Manna Visual.
2. Struktur Organisasi Dinarastika Films  
Saat diwawancarai Owner menjelaskan bahwa struktur organisasi Dinarastika Films terdiri dari Founder, Admin, DOP dan Editor.
3. Strategi Bisnis Dinarastika Films  
Strategi bisnis yang dijelaskan saat wawancara adalah memaksimalkan penggunaan media sosial sebagai cara jitu untuk memasarkan karyanya melalui media sosial seperti Instagram.
4. Cara menghasilkan karya yang menarik  
Dalam wawancaranya DinarAstika juga memberikan tips agar karya yang dihasilkan terlihat berbeda dari karya vendor-vendor wedding lainnya dengan memiliki karakter atau ciri khas dari video yang kita ciptakan seperti pengambilan gambar yang anti mainstream.

Pertukaran informasi dan ide melalui tanya-jawab dimaksudkan untuk membentuk makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan dalam penelitian untuk mengatasi kelemahan metode observasi dalam pengumpulan data. Informasi dari narasumber dapat dikaji lebih mendalam dengan memberikan interpretasi terhadap situasi dan fenomena yang terjadi.

### Metode Dokumentasi

Untuk memperoleh data secara lebih mendalam penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen, untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat

langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga penulis dapat memperoleh catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum perusahaan Dinarastika Films, struktur organisasi, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

### VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA

#### Karya Foto Yang Berjudul “*A Journey To Beyond Happiness*”



Foto 1. “*A Journey To Beyond Happiness*”, 2023  
(Sumber: Anak Agung Ngurah Micko Indrawan)

Potret diatas merupakan hasil dari *project prewedding casual* yang berlokasi di Kebun Raya Eka Bedugul, saat pemotretan klien sangat ramah, tim Dinarastika Films mampu mengarahkan gaya dengan baik membuat klien menjadi nyaman, foto dilakukan di tengah jalan sepi dengan pohon yang rimbun dan kabut yang tebal membuat suasana foto terkesan dramatis.



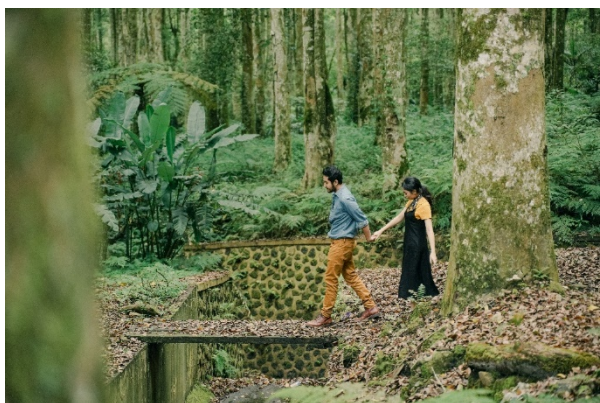
### Karya Foto Yang Berjudul “*Together Forever*”



**Foto 2. “*Together Forever*”, 2023**  
(Sumber: Anak Agung Ngurah Micko Indrawan)

Potret diatas merupakan hasil dari *project prewedding casual* yang berlokasi di Kebun Raya Eka Bedugul, saat pemotretan klien sangat ramah, tim Dinarastika Films mampu mengarahkan gaya dengan baik membuat klien menjadi nyaman, foto dilakukan di tengah jalan sepi dengan pohon yang *full color* dengan properti rangkaian bunga di susun diatas mobil *pick up* yang membuat foto ini unik.

### Karya Foto Yang Berjudul “*Love Story*”



**Foto 3. “*Love Story*”, 2023**  
(Sumber: Anak Agung Ngurah Micko Indrawan)

Potret diatas merupakan hasil dari *project prewedding casual* yang berlokasi di Kebun Raya Eka Bedugul, saat pemotretan klien sangat ramah, tim Dinarastika Films mampu mengarahkan gaya dengan baik membuat klien menjadi nyaman, foto dilakukan di tengah jalan

sepi dengan pohon yang rimbun dan kabut yang tebal membuat suasana foto terkesan dramatis.

### Karya Foto Yang Berjudul “*Beside You*”



**Foto 4. “*Beside You*”, 2023**  
(Sumber: Anak Agung Ngurah Micko Indrawan)

Potret diatas merupakan foto *prewedding casual* yang berlokasi di Alami Boutique, properti yang digunakan cukup simpel yaitu payung, membuat foto ini menjadi minimalis.

### Karya Foto Yang Berjudul “*True Love*”



**Foto 5. “*True Love*”, 2023**  
(Sumber: Anak Agung Ngurah Micko Indrawan)

Potret diatas merupakan foto *prewedding casual* yang berlokasi di Alami Boutique, Foto ini menampilkan ekspresi yang bahagia pasangan.



## Karya Foto Yang Berjudul “Long Journey”



Foto 6. “Long Journey”, 2023

(Sumber: Anak Agung Ngurah Micko Indrawan)

Potret diatas mengambil konsep piknik yang berlokasi di Danau Tamblingan, properti yang digunakan sangat totalitas membuat suasana foto ceria dengan klien diarahkan untuk menikmati suasana alam yang sejuk dan berlari-larian sambil bercanda, agar tim Dinarastika Films dengan mudah mendapatkan foto yang indah.

## Karya Foto Yang Berjudul “A Journey To Beyond Happiness”



Foto 7. “A Journey To Beyond Happiness”, 2023

(Sumber: Anak Agung Ngurah Micko Indrawan)

Potret diatas merupakan hasil dari *project prewedding casual* yang berlokasi di Kebun Raya Eka Bedugul, saat pemotretan klien sangat ramah, tim Dinarastika Films mampu mengarahkan gaya dengan baik membuat klien menjadi nyaman, foto dilakukan di tengah jalan sepi dengan pohon yang rimbun dan kabut

yang tebal membuat suasana foto terkesan dramatis.

## KESIMPULAN

Fotografi *prewedding* adalah foto yang diambil sebelum sepasang kekasih menuju acara menikah. Fotografi *prewedding* memiliki peranan penting untuk mendokumentasikan momen-momen penting tertentu dalam kehidupan manusia. Fotografi *prewedding* akan selalu menjadi trend dalam wedding (pernikahan) pada masa kini. Sebelum terciptanya karya foto *prewedding*, terdapat persiapan yang matang saat proses pemotretan *prewedding*. Dari pra produksi, produksi hingga pasca produksi, selain itu penulis mampu mengetahui workflow proses penggarapan sebuah karya *prewedding* dari persiapan ide konsep, lokasi, alat, cara mengarahkan klien dengan benar hingga proses editing.

Memasarkan foto *prewedding* pada media sosial Instagram saat ini sangat mudah dan menguntungkan, disamping menghemat tenaga dan biaya, memasarkan foto di Instagram lebih mudah dijangkau oleh audiens. Dengan menggunakan fitur iklan di Instagram, penulis sangat mudah untuk memantau algoritma postingan yang telah diunggah dengan fitur iklan sehingga target pemasaran foto *prewedding* tepat sasaran sesuai iklan yang sudah diatur sebelumnya. Kesempatan mendapatkan calon klien sangat besar karena postingan yang kita iklankan akan secara otomatis masuk ke beranda para audiens, secara tidak langsung cara pemasaran foto *prewedding* ini sangat efektif dan efisien.

Dalam penguatan konten Instagram sebagai media promosi bisnis foto *prewedding*, karya Dinarastika Films juga memiliki ciri khasnya tersendiri dibandingkan vendor photo lainnya yang membuat Dinarastika Films begitu spesial. Ide -ide karya Dinarastika Films sangat unik dalam menciptakan sebuah karya foto maupun video, Dinarastika Films mengemas hasil karya itu semua dengan mempostingnya melalui instagram. Konten

Instagram Dinarastika Films sangat memanjakan mata yang melihatnya, dari cara pengambilan gambar, proses editing hingga sampai diposting di Instagram semua sangat professional. Hingga artis nasional banyak yang melirik Dinarastika Films.

Penulis juga mampu mengoprasikan alat-alat untuk menunjang produksi foto dan video *prewedding*. Dalam praktik atau magang di Dinarastika Films ini, penulis banyak mendapatkan hal-hal baru serta ilmu yang sangat berguna yang tentunya mendapatkan hal positif. Praktik atau magang sangat diperlukan oleh mahasiswa karena dari sinilah mahasiswa akan mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agussetiyono, R. (2020). ANALISIS PENGGUNAAN INSTAGRAM TERHADAP AKUN @alimaphoto SEBAGAI MEDIA PROMOSI JASA FOTOGRAFI DAN VIDEOGRAFI ARTIKEL SKRIPSI. 1–9. <http://repository.stkipacitan.ac.id>
- Darmawan, A., & Djauhari, M. (2022). Strategi Komunikasi Instagram Hybool Dalam Pemasaran Wedding Fotografi. DIGICOM: Jurnal Komunikasi Dan Media, 2(1), 8–14.
- Kurnianto, Y. T. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Promosi Pemasaran Minimuman di Banjarbaru. Ilmu Komunikasi, 8.
- Pasek Wisuda, I. K., & Fredy Maradona, A. (2019). Efektivitas Pemasaran Jasa Photography Melalui Media Sosial Instagram di Bali. Jurnal Manajemen Bisnis, 16(1), 169. <https://doi.org/10.38043/jmb.v16i1.2026>
- Prima Garwita, E., & Yuni Dharta, F. (2022). NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PROMOSI JASA FOTOGRAFI 1. 9(5), 1715–1720. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Website :**  
business.bridestory.com. (2021). MENGAPA INSTAGRAM BISNIS MERUPAKAN PLATFORM MEDIA SOSIAL YANG PENTING UNTUK MARKETING? Bridestory.Com. <https://business.bridestory.com/blog/mengapa-instagram-merupakan-platform-media-sosial-yang-penting-untuk-marketing>. Diakses pada tanggal 20 November 2022.
- kemejingnet.com. (n.d.). Arti Dan Pengertian Foto Pre Wedding. Kemejingnet.Com. Retrieved November 27, 2022, from <https://www.kemejingnet.com/2016/03/arti-dan-pengertian-foto-pre-wedding.html?m=1>
- pojoksosmed.com. (2020). Apa Itu Instagram: Sejarah, Fitur, Fungsi, dan Dampak Positif. Pojoksosmed.Com. <https://pojoksosmed.com/tips-instagram/apa-itu-instagram/> Diakses pada tanggal 24 November 2022.
- soocaphoto.com. (2018). Jenis-Jenis Fotografi yang Dihasilkan Jasa Fotografi Industri. Soocaphoto.Com. <https://www.soocaphoto.com/jenis-jenis-fotografi-yang-dihasilkan-jasa-fotografi-industri/> Diakses pada tanggal 25 November 2022.